

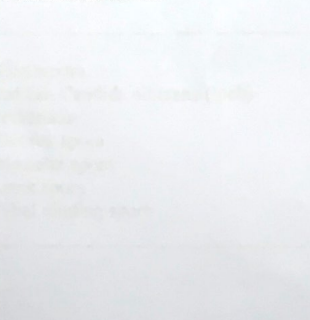
Nama: Hany Reina Natasya
 NIM : 1810211123
 Kel. : C2

A.DEMONSTRASI	GAMBAR
Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x 45 membran bergelombang Bentuk seperti jambu monyet
Sediaan Sediaan Usap Vagina Pulasan Giemsa 1. <i>Trichomonas vaginalis</i> Bentuk vegetatif atau trofozoit Perhatikan : -Bentuk seperti jambu monyet -Ukuran ; sekitar 17 mikron -memiliki satu inti lonjong Memiliki flagel anterior (4 buah) Memiliki aksostil Memiliki membran bergelombang	Pembesaran 10 x 100 aksostil nukleus membran bergelombang flagel
Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa 3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferaatif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	Pembesaran 10x45 bentuk seperti bulan sabit berkelompok

Sediaan cairan peritonium tikus dg Pulasan Giemsa	Pembesaran 10 x 10 T. gondii bradizoit dalam kista
3. <i>Toxoplasma gondii</i> Bentuk takizoit/ proliferaif Perhatikan : -Bentuk seperti bulan sabit -Letaknya diluar sel atau didalam sel -Diluar sel : satu-satu atau berkelompok	

B. PEKERJAAN AKTIF/ SENDIRI

1. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina yang telah difiksasi sebelumnya (dengan Metyl Alkohol)
2. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x45	Hasil Pengamatan Pembesaran 10 x 100
	

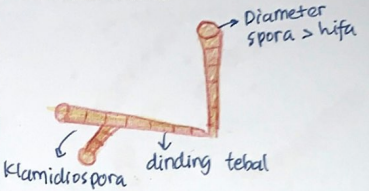
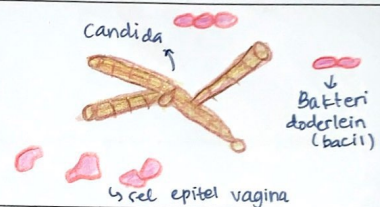
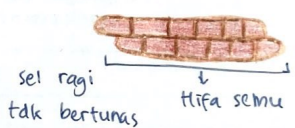
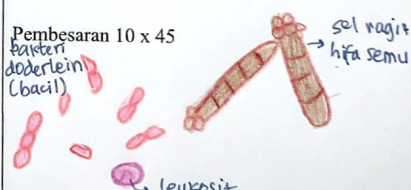
6. Selanjutnya dilakukan fiksasi sediaan dengan menggunakan Metyl alkohol selama 1-2 menit
7. Pulas sediaan dengan larutan Giemsa selama 15 menit
8. Cuci dengan air sampai kelebihan warna hilang
9. Keringkan dan siap untuk diperiksa dibawah mikroskop dengan pembesaran 45 x

PRAKTIKUM MIKOLOGI

Kandidiasis Vagina

Tujuan Instruksi Umum 1. Memahami usap vagina normal 2. Memahami morfologi spora aseksual 3. Memahami kandidiasis	Tujuan Perilaku Khusus 1.1 Menjelaskan gambaran usap vagina normal pada sediaan langsung 2.1 Menjelaskan macam talospora 3.1. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan langsung usap vagina 3.2. Menjelaskan gambaran usap vagina dengan gambaran candida albicans pada sediaan dengan pulasan Giemsa
--	---

DEMONSTRASI	GAMBAR
Blastospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan ; -Bentuk spora Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 

2. Klamidospora Sediaan Candida albicans (lpcb) Perhatikan: -Bentuk spora -Diameter spora Letak spora Tebal dinding spora	Pembesaran 10 x 45 
Sediaan Usap vagina Normal Usap vagina normal Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : -sel epitel vagina - bakteri Doderlein Leukosit	
4. Kandidiasis vagina Sediaan langsung dalam larutan garam faali Perhatikan : - sel ragi bertunas /tidak - adanya hifa semu - Lekosit - Bakteri doderlin	Pembesaran 10 x 45 
5. Kandidiasis Vagina Sediaan langsung dalam pulasan Gram Perhatikan: Sel ragi dan hifa semu Lekosit Bakteri doderlein	Pembesaran 10 x 45 

6. Kandidiasis vagina Sediaan Langsung dalam dengan pulasan GIEMSA Perhatikan : -Sel ragi dan hifa semu - Lekosit - Bakteri Doderlein	Pembesaran 10 x 45 
--	---

B. PEKERJAAN SENDIRI/ AKTIF

1. Melakukan pemeriksaan pada sediaan usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali
2. Melakukan pewarnaan Giemsa pada sediaan usap vagina
3. Memeriksa dan menggambar hasil pengamatan dari sediaan yang telah dibuat

Hasil pengamatan	Hasil pengamatan
Usap vagina sediaan langsung dalam larutan garam faali (Pembesaran 10 x 45)	Usap vagina dengan pewarnaan Giemsa (Pembesaran 10 x45)